

**PENERAPAN STRATEGI PBAS (PEMBELAJARAN BERORIENTASI  
AKTIVITAS SISWA) DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR KELAS X DI MADRASAH ALIYAH**

---

**Tita Junita**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

[junitatita12@gmail.com](mailto:junitatita12@gmail.com)

**Fitri Oviyanti**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

[fitrioviyanti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fitrioviyanti_uin@radenfatah.ac.id)

**Sukirman**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

[sukirman\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:sukirman_uin@radenfatah.ac.id)

Received: 03, 2022. Accepted: 07, 2022.

Published: 07, 2022

**Abstrak**

*The research was conducted to see hoe to implementation of the PBAS (Student Activity Oriented Learning) strategy of MA Al-Fatah Palembang. Anda also to see how student learning outcomes in the experimental class and control class.*

*The type of research used here is experimental research with the Posstest – Only Control Design design.this research uses a quantitative approach. Furthermore, in the research the data method used was the method of observation, tests, and documentation.The learning outcomes that are carried out, the implementation of the PBAS (Student Activity Oriented Learning) strategy is carried out in the tages of planning, implementation, and evaluation.*

*The result showed that the student learning outcomes of the experimental class were higher than the control class, with the result of the t test hypotesis: ( $t_0 = 6,142$ ) and the size shown in the t value table ( $ttabel\ 5\% = 2,02$  dan  $ttabel\ 1\% = 2,71$ ) accepted, the proposed acceptance is  $2,02 < 6,124 < 2,71$ , and the null hypotesis is rejected. This means that the increase in learning outcomes after implementing the PBAS (Student Activity Oriented Learning). Strategy.*

**Keywords:** PBAS (Student Activity Oriented Learning), Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Suatu tahapan yang dilakukan seseorang untuk menuju manusia yang dewasa dengan secara sadar untuk mengembangkan potensi intelektual manusia dan juga mencangkup segala potensi yang dimiliki peserta didik disebut dengan pengertian pendidikan. Usaha sadar yang disusun secara terencana untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam berbagai potensi seperti potensi dalam hal agama, cerdas, akhlak mulia, dan suatu keahlian yang dimiliki dirinya yang diperlukan oleh masyarakat dan juga bangsa Indonesia, pengertian pendidikan ini disebutkan dalam bidang UU tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.<sup>1</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang secara sengaja yang dapat mengembangkan manusia menjadi dewasa baik dalam kedewasaan intelektual maupun moral.

Rohmalina wahab mengatakan, Belajar adalah suatu kegiatan jasmani dan rohani yang dapat menghasilkan perubahan sikap seseorang dari hasil pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga dalam hal ini seseorang bisa mendapatkan ilmu baik dalam bidang pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan.<sup>2</sup> Menurut Mulyasa, Hasil belajar yaitu prestasi yang telah diraih oleh peserta didik yang telah berhasil mencapai indikator kompetensi dasar dari hasil pengalaman yang telah diperoleh siswa yang dapat menjadikan perubahan perilaku pada peserta didik tersebut. Suatu penilaian hasil belajar yang telah didapatkan siswa yang mencangkup seluruh aspek yang telah dipelajari di sekolah, dari ilmu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Suatu penilaian yang baik terhadap hasil belajar akan dapat memberikan manfaat terhadap suatu kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam 5, no. 1 (2019): 87, doi:10.19109/tadrib.v5i1.3230.

<sup>2</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015).

<sup>3</sup>Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal faktor internal disebut juga faktor dari dalam artinya pengaruh dari dalam siswa misalnya kecerdasan. Menurut K. Brahim, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013) Dan faktor eksternal adalah faktor dari luar misalnya lingkungan siswa tersebut. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) menjadikan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran artinya di sini siswa banyak berperan aktif dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Psikologi mempunyai pandangan tentang belajar tidak hanya sekedar menghafal informasi tetapi juga suatu peristiwa yang dapat dijadikan pengalaman. Karenanya, suatu kegiatan pembelajaran sangat memerlukan adanya keterlibatan intelektual maupun emosional siswa yang dapat dilakukan melalui akomodasi kognitif dan asimilasi yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman untuk membentuk keterampilan, penghayatan dan juga internalisasi nilai dalam pembentukan sikap.<sup>5</sup>

PBAS menurut Wina Sanjaya diartikan sebagai pendekatan pada proses pembelajaran dengan menekankan suatu aktivitas belajar kepada siswa sehingga dengan ini hasil belajar dapat sebanding antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup> Dengan strategi PBAS diharapkan siswa mampu menguasai materi pelajaran dengan mudah dengan cara menjadikan mereka sendiri sebagai objek dari proses belajar mengajar didalam kelas sehingga ketika pelaksanaan tes hasil belajar yang berupa tes tertulis maupun tes lisan dalam pertemuan bab dapat terpenuhi dan mencapai sesuai dengan ketentuan sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa dapat maksimal.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Astuti Marlian, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Kelas VIII MTSS Hasnah Pekanbaru," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau Pekanbaru*, 2009.

<sup>5</sup>Rohmalina Wahab, *op. cit.*

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006).

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Sugiyono mengatakan penelitian yaitu untuk menemukan pengaruh perlakuan terhadap keadaan yang lain. Penelitian ini menggunakan desain *True Experimen Desain* dengan memakai rancangan *Posstest – Only Control Design* yaitu ada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).populasi dari kelas X. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lainnya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan dinamakan *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dinamakan kelompok kontrol. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.<sup>8</sup>

Sumber data primer yaitu sumber pertama yang didapatkan dalam penelitian sedangkan data sekunder yaitu data atau dokumen sebagai pelengkap data primer. Wina Sanjaya Mengemukakan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- (1) observasi diartikan sebagai teknik penilaian dengan melihat tingkah laku.
- (2) Tes diartikan sebagai suatu penilaian yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman yang diperoleh siswa, yang hasilnya membentuk suatu angka dengan pelaksanaan pengeolahan data kuantitatif.
- (3) Dokumentasi adalah teknik pengumpul data dengan mencari variabel yang berupa buku, dan catatan untuk melengkapi data pada penelitian. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji tes “t” Variable.<sup>9</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi pelaksanaan penerapan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa)

Penelitian ini mempunyai tiga tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan kedua tahap pelaksanaan dan terakhir evaluasi. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dan juga mempersiapkan berbagai persiapan sebelum penelitian

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008).

seperti Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dan juga berupa soal tes yang akan di ujikan.<sup>10</sup> Pada tahap kedua atau tahap pelaksanaan yaitu peneliti melakukan penelitian kelas eksperimen pada kelas X MIA 1 dengan menerapkan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dan pada kelas kontrol yaitu kelas X MIA 2 peneliti hanya menggunakan metode konvensional (metode ceramah), selanjutnya peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda dan esay yang telah disiapkan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar yang telah didapatkan siswa setelah proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pada tahap yang terakhir yaitu evaluasi dengan menilai hasil belajar siswa pada kelas ekperimen dan kelas kontrol.

#### **B. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang**

**Tabel 4.1**  
**Nilai Kelas Kontrol(Y) Siswa Tanpa Menggunakan Strategi PBAS**  
**(Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa)**

No.	Nama Siswa	Nilai Posstes (Y)
1.	Anas Tasya	80
2.	Aprisandi	50
3.	Azizah	60
4.	Erliana Tantri	60
5.	Estiyani	70
6.	Gilang Rahmadi	70
7.	Hayatun Saidah	40
8.	Iqbal Rahmat Syarindra	50
9.	Muhammad iqbal ramadhan	70
10.	Neza	50
11.	Nur Barokah Desiani	60
12.	Rian Yuliansyah	60
13.	Robby Ikhsan Khoiron	70
14.	Robi Apriansyah	60
15.	Salsabilah	70
16.	Sandi Syaputra	50
17.	Siti Mariam	60
18.	Teguh Alamsyah	80
19.	Wulan Sari	60
20.	Zahra Arifin	40
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>Σ Y = 1.210</b>

<sup>10</sup>Sugiono, *op. cit.*

Nilai akhir yang telah didapatkan yaitu 1.120 dari 20 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 40 ada 2 orang siswa, 4 orang dengan nilai 50 dan 7 orang siswa dengan nilai 60 dan dengan nilai 70 ada 5 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai 80 ada 2 orang siswa.<sup>11</sup>

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Posstest Kelas Kontrol (Y) Siswa Tanpa Menggunakan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa)**

No.	Y	F	FY	Y (Y-My)	Y <sup>2</sup>	FY <sup>2</sup>
1.	80	2	160	19,5	380,25	760,5
2.	70	5	350	9,5	90,25	451,25
3.	60	7	420	-0,5	0,25	1,75
4.	50	4	200	-10,5	110,25	441
5.	40	2	80	-20,5	420,5	841
	$\Sigma Y = 300$	$N = 20$	$\Sigma FY = 1.210$			$\Sigma FY^2 = 2.495,5$

Jumlah seluruh nilai tes yang di dapatkan yaitu  $Y = 300$ ,  $N = 20$  orang siswa, kemudian nilai siswa dikaitkan dengan menghitung  $Y (Y-My)$  dan  $Y^2$  dan  $FY^2$  sehingga mendapatkan jumlah  $Fy^2 = 2.495,5$

**Tabel 4.6**  
**Distribusi frekuensi dalam bentuk persentase**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi	2	10%
2.	Sedang	16	80%
3.	Rendah	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

### C. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

**Tabel 4.7**  
**Nilai Eksperimen (X) yang menggunakan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa)**

No.	Nama Siswa	Nilai Posttest
-----	------------	----------------

<sup>11</sup>Misyurraidah, *Dokumen Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah* (Palembang: Grafika Telindo, 2017).

1.	Alif Setiawan	90
2.	Aprillia	100
3.	Bulan Permata Sari	70
4.	Delvi Ramadani	80
5.	Eki Yansa	90
6.	Indra Saputra	80
7.	Intan Jayusman	90
8.	Irma Fitria	70
9.	M. Fauzan Maulana	60
10.	Moehammad Dava Saputra	90
11.	Muhammad Rizky	80
12.	Nazwa Aulia	70
13.	Nurhaliza	100
14.	Nurlayla Sri Wedari	80
15.	Ra.Tia Rachamawati	100
16.	Rizka Magfhiroh	60
17.	Rizky Ananda	80
18.	Teggar Tri Patra Hidayatulah	100
19.	Yulia Arwiyah NST	70
20.	Zihan Arzeti	80
<b>Jumlah</b>		<b><math>\sum X = 1.640</math></b>

Nilai akhir yang telah didapatkan yaitu 1.640 dari 20 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 60 ada 2 orang siswa, 4 orang dengan nilai 70 dan 6 orang siswa dengan nilai 80 dan dengan nilai 90 ada 4 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai 100 ada 4 orang siswa.

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Posstest Kelas Eksperimen (Y) Siswa Tanpa Menggunakan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa)**

No.	X	F	FX	X (X-M <sub>x</sub> )	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1.	100	4	400	18	324	1.296
2.	90	4	360	8	64	296
3.	80	6	480	-2	4	-24
4.	70	4	280	-12	144	576
5.	60	2	120	-22	484	968
	<b><math>\sum X = 400</math></b>	<b>N = 20</b>	<b><math>\sum FX = 1.640</math></b>			<b><math>\sum FX^2 = 3.072</math></b>

Setelah perhitungan selesai nilai didapatkan nilai  $X=400$   $N=20$  kemudian hitungan  $X(X-M_x)$  dan  $X^2$  dan  $FX^2$  didapat nilai nya  $FX^2 = 3.072$ .

#### D. Analisis Penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivita Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Berdasarkan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi PBAS ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan atau tidak pada kelas X MA Al-Fatah Palembang. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik “t”<sup>12</sup> dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Sampel yang telah diambil oleh peneliti yaitu kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 20 orang siswa dengan mata pelajaran fiqh materi haji dan umroh berikut data yang telah berhasil dihimpun oleh peneliti:

**Tabel 4.13**  
**Penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dalam Meningkatkan Hasil Belajar kelas X Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang**

No	X	Y	X = (X-M <sub>x</sub> )	y = (Y-M <sub>y</sub> )	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1.	90	80	8	19,5	64	380,25
2.	100	50	-18	-10,5	324	110,25
3.	70	60	-12	-0,5	144	0,25
4.	80	60	-2	-0,5	4	0,25
5.	90	70	8	9,5	64	90,25
6.	80	70	-2	9,5	4	90,25
7.	90	40	8	-20,5	64	420,25
8.	70	50	-12	-10,5	144	110,25
9.	60	70	-22	9,5	484	90,25
10.	90	50	8	-10,5	64	110,25
11.	80	60	-2	-0,5	4	0,25
12.	70	60	-12	-0,5	144	0,25
13.	100	70	18	9,5	324	90,25
14.	80	60	-2	0,5	4	0,25

<sup>12</sup>Sugiono, *op. cit.*



15.	100	70	18	9,5	324	90,25
16.	60	50	-22	-10,5	484	110,25
17.	80	60	-2	-0,5	4	0,25
18.	100	80	18	19,5	324	380,25
19.	70	60	-12	-0,5	144	0,25
20.	80	40	-2	-20,5	4	420,25
<b>Jumlah Nilai</b>	<b><math>\Sigma X = 1.640</math></b>	<b><math>\Sigma Y = 1.210</math></b>			<b><math>\Sigma = 3.120</math></b>	<b><math>\Sigma = 2.495,5</math></b>

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya kita lakukan perhitungan dengan langkah dibawah ini:

1. Memberikan interprestasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur :

a. Merumuskan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dalam Meningkatkan Hasil Belajar kelas X Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

b. Merumuskan Hipotesis Nihilnya ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh penggunaan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dalam Meningkatkan Hasil Belajar kelas X Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

2. Menguji kebenaran/kepalsuan

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi

Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan  $t$  yang tercantum pada tabel nilai " $t$ " dengan terlebih dahulu menetapkan *defrees of freedom* atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$df = N_1 + N_2 - 2 = 20 + 20 - 2$$

$$df = 38$$

a. Pada taraf signifikasi 5% = 2,02

b. Pada taraf signifikasi pada taraf signifikasi 1% = 2,71

Maka  $2,20 < 6,142 > 2,71$ <sup>13</sup>

<sup>13</sup>*Ibid.*

Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikansi pada hasil belajar siswa yang menggunakan strategi PBAS ( Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dan yang tidak menggunakan ( Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Haji dan Umroh di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) materi haji dan umroh seperti yang diujikan dapat menyakinkan dan telah menunjukan hasil Penerapan PBAS dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

Terlihat  $t_0$   $2,20 < 6.142 > 2,71$  pada taraf 5% itu menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih materi haji dan umroh setelah diterapkannya strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) diketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas eksperimen, sehingga dengan hal ini strategi PBAS ini bisa dijadikan salah satu alternatif yang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti yaitu 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada kelas kontrol yaitu kelas X MIA 2 yang berjumlah siswa 20 orang di kelas kontrol ini peneliti hanya menerapkan metode konvensional (metode ceramah) setelah dilakukan nya hasil evaluasi pada pertemuan kedua, diketahui masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase skor nilai siswa yaitu 2 orang siswa (10%) dengan kategori tinggi dan kategori sedang sebanyak 16 orang siswa (80%). Dan siswa yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (10%).

Pada proses pembelajaran kelas eksperimen juga dilakukan dengan yaitu 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dengan menerapkan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) pada kelas X MIA 1 yang berjumlah siswa 20 orang siswa. Pada pertemuan kedua peneliti melakukan evaluasi setelah

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dilakukan nya hasil evaluasi pada pertemuan kedua, didapatkan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas kelas eksperimen setelah diterapkannya strategi PBAS pada pertemuan pertama siswa yang mendapatkan nilai kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, dan tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (70%) dan kategori rendah hanya 2 orang siswa (10%).<sup>15</sup>

Selanjutnya digunakan rumus uji statistik “t” untuk mengetahui secara signifikan apakah adanya peningkatan atau tidak pada penerapan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X MA Al-Fatah Palembang. Apabila  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Jadi, antara kedua variabel yang sedang diteliti perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b.  $H_0$  : jika  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Jadi, perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai  $t_0 = 6,142$  artinya selisih derajat perbedaan 6,142. Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) hal ini terlihat  $t_0 2,02 < 6,142 > 2,71$  pada taraf signifikan 5% berarti bahwa penggunaan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) berpengaruh signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X MA Al-Fatah Palembang.

---

<sup>15</sup>Misyurraidah, *op. cit.*

<sup>16</sup>Sugiono, *op. cit.*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “ Penerapan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang” dapat disimpulakn bahwa; Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X MIA 2 (Kontrol) dan kelas X MIA 1(Eksperimen). dilihat dari hasil perhitungan rumus uji “t” menunjukkan  $t_0$  6,142 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% (2,02) maupun pada taraf signifikan 1% (2,71). Dengan demikian maka hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajara fiqih di kelas X Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: RinekaCipta. 2010.
- Astuti, Marlian. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Kelas VIII MTS Hasnah Pekanbaru. " Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau Pekanbaru. 2009.
- Ayundawati, Dyah. "Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa melalui supervisi akademik dengan pendekatan kemitraan " *Jurnal Kahuripan*, 2, No. 2 (2019): 1-18.
- Dokumen Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Misyuraidah, *FiqihI*. Palembang: Grafika Telindo, 2017.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nurlaila. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2017.
- Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 12 Oktober 2020 Pukul 09:30
- Priansah, Donni Juni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Rizal, Samsu, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 3 (2019): 351-370.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2008
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (konsep dan Aplikasi)* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Susanto, Ahmad *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Rajawali pers, 2011.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2015.

Walid, Ahmad. *Strategi Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Pustaka Belajar, 2017.

Wawancara dengan Rostiana Sartika S.Ag Selaku Guru Hasil di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 3 Maret 2020 Pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan Siti Nurul Atqoh, S. Ag., M.Si. "Selaku Waka Kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 27 Oktober 2020 Pukul 10.30 WIB, " n.d.

Zahra, Muhammad Abu. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.